

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data keuangan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari aspek permodalan KPRI “SLAMET”. Kualitas permodalan untuk Periode 2014-2017 dikategorikan dengan predikat cukup sehat.
2. Ditinjau dari aspek kualitas aktiva produktif KPRI “SLAMET”. Kualitas aktiva produktif Periode 2014-2017 dikategorikan dengan predikat sehat.
3. Ditinjau dari aspek manajemen KPRI “SLAMET”. Kualitas manajemen Periode 2014-2017 dikategorikan dengan predikat kurang sehat.
4. Ditinjau dari aspek efisiensi KPRI “SLAMET”. Kualitas efisiensi Periode 2014-2017 dikategorikan dengan predikat sehat.
5. Ditinjau dari tingkat likuiditas KPRI “SLAMET”. Kualitas likuiditas Periode 2014-2017 dikategorikan dengan predikat tidak sehat.
6. Ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan KPRI “SLAMET”. Kualitas kemandirian dan pertumbuhan Periode 2014-2017 dikategorikan dengan predikat cukup sehat.
7. Ditinjau dari aspek Jatidiri KPRI “SLAMET”. Kualitas Jatidiri Periode 2014-2017 dikategorikan dengan predikat sehat.

8. Hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan KPRI “SLAMET” pada tahun 2014-2017 dikategorikan dengan predikat cukup sehat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil analisis tingkat kesehatan KPRI “SLAMET” Periode 2014-2017, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat kualitas manajemen KPRI “SLAMET” Periode 2014-2017 berada dalam kategori Kurang sehat, maka sebaiknya pihak pengurus KPRI “SLAMET” senantiasa dapat mempertahankan kelembagaan yang memiliki kualitas baik dan meningkatkan kualitas manajemen permodalan yang sudah cukup baik serta perlu melakukan perbaikan-perbaikan dan meningkatkan pengelolaan manajemen umum, manajemen aktiva dan manajemen likuiditas secara efektif dan efisien agar didapatkan kualitas yang maksimal.
2. Mengingat kualitas aspek Likuiditas KPRI “SLAMET” Periode 2014-2017 berada dalam kategori tidak sehat, maka diharapkan pengelola KPRI “SLAMET” dapat melakukan perbaikan dalam pengelolaan rasio kas yang masih buruk. Pada KPRI “SLAMET” perbandingan antara bank dan kas dengan kewajiban lancar sangatlah tidak seimbang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat banyak dana yang menganggur sehingga kondisi KPRI “SLAMET” ada pada over likuid.